

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 06 PANINGGAHAN**

**THESIS**



**OLEH**

**MECI ROSA  
NIM. 14155005**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRACT

**Meci Rosa. 2019. Implementation of Learning in Primary Schools of the Country 06 Paninggahan." . Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang**

This research aims to look at how implementation of learning in primary schools of the country 06 Paninggahan Kab. Solok. This research was to find out the extent to which the implementation of learning in students in SD Negeri 06 Paninggahan, seen from a planning study (preparation of the implementation of learning by teachers and students). The theory used in this research is the learning system, the learning component of learning, implementation, learning, learning stages and factor endowments and a barrier to the process of learning. This type of research is qualitative research with the descriptive approach. As for the target of this research is the implementation of learning in SD Negeri 06 Paninggahan registered 2017/2018 of the academic year. The main data sources (primary), IE the source data taken researchers through interviews and observations with the class teacher and the school kepalas. Additional data sources (skunder), i.e. a data source outside of the word – the word and action. Data collection techniques yaiti interviewing, observation, documentation, the now and the question form. Data analysis techniques, namely the reduction of data, presenting data, and the withdrawal of the conclusion. The results of research related to the design of learning can be known that basically elementary school (SD) 06 Paninggahan Country has a positive outlook towards the planning of learning. According to data obtained in the field, either through observations and the results of the interview, showed that teachers in primary school (elementary school) Country 06 Paninggahan have been able to make the preparation of learning objectives although have not been fullest as expected in creating competency-based learning. The implementation of teaching and learning elementary school (SD) 06 Paninggahan Country in the delivery of materials or learning, teachers have conducted properly and in accordance with the procedure of curriculum of 2013. The material is delivered completely with components include apersepsi, exploration or introducing the material. Repeat the material to do a q & a in order to be active so that students can build their own attitude behavior in everyday life. Based on the information that teachers in primary school (elementary school) Country 06 Paninggahan in evaluation not too feel difficulty in delivering teacher evaluation, repeat again the material before the evaluation is implemented. The results of students did not feel difficulty in answering so that the end result is said to be good and satisfying. The teacher has done with good evaluation should be given to the students. Evaluation is given in the form of a test and non-test. As for the timing of the implementation of the evaluation carried out by the teacher on a regular basis at the end of one of the basic competencies completed reviewed. End of semester evaluation and midterm.

## ABSTRAK

**Meci Rosa. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 06 Paninggahan. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar Negeri 06 Paninggahan Kab. Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran pada siswa di SD Negeri 06 Paninggahan, dilihat dari sudut perencanaan pembelajaran (persiapan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sistem pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, komponen pembelajaran, syarat pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 06 Paninggahan terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan guru kelas. Sumber data tambahan (skunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan. Teknik Pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan angket. Teknik analisis data yaitu reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berkaitan rancangan pembelajaran dapat diketahui bahwa pada dasarnya Sekolah Dasar (SD) Negeri 06 Paninggahan mempunyai pandangan yang positif terhadap perencanaan pembelajaran. Sesuai data yang diperoleh di lapangan, baik melalui pengamatan dan hasil dari wawancara, menunjukkan bahwa guru-guru di Sekolah Dasar (SD) Negeri 06 Paninggahan telah dapat membuat penyusunan tujuan pembelajaran walaupun belum maksimal seperti yang diharapkan dalam membuat pembelajaran berbasis kompetensi. Pelaksanaan proses belajar mengajar Sekolah Dasar (SD) Negeri 06 Paninggahan dalam penyampaian materi atau pembelajaran, guru telah melaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur kurikulum 2013. Materi disampaikan secara utuh dengan komponen antara lain adalah apersepsi, eksplorasi atau memperkenalkan materi. Mengulang materi dengan melakukan tanya jawab agar siswa aktif sehingga dapat membangun sendiri sikap perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan informasi bahwa guru di Sekolah Dasar (SD) Negeri 06 Paninggahan dalam memberikan evaluasi tidak terlalu merasa kesulitan, dalam memberikan evaluasi guru mengulang kembali materi sebelum dilaksanakan evaluasi. Hasilnya siswa tidak merasa kesulitan dalam menjawab sehingga hasil akhir dikatakan bagus dan memuaskan. Guru telah melaksanakan dengan baik evaluasi yang harus diberikan kepada siswa. Evaluasi yang diberikan dalam bentuk tes dan non tes. Adapun waktu pelaksanaan evaluasi dilaksanakan oleh guru secara rutin pada akhir satu kompetensi dasar selesai diulas. Memberikan evaluasi diakhir semester dan tengah semester.



## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : **Meci Rosa**

NIM : 14155005

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

Dr. Jasrial, M.Pd.  
Pembimbing I

  
\_\_\_\_\_

Dr. Ridwan, M.Sc.Ed  
Pembimbing II

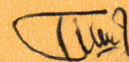
  
\_\_\_\_\_

Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang,

Koordinator Program Studi,



**Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 196620919 198703 2 002

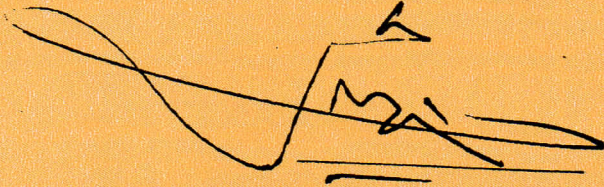
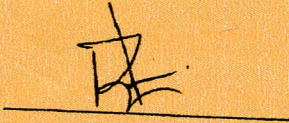
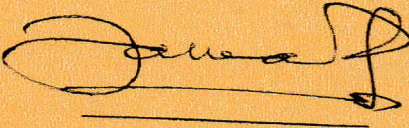
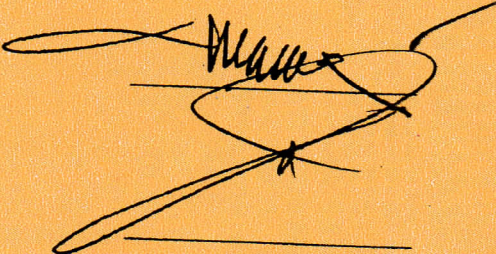


**Dr. Fetriyeni J, M.Pd.**  
NIP. 19611011 198602 2 001



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

| No. | Nama                                                    | Tanda Tangan                                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u><br>(Ketua)                    |   |
| 2   | <u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u><br>(Sekretaris)             |   |
| 3   | <u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u><br>(Anggota)               |   |
| 4   | <u>Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.</u><br>(Anggota) |  |
| 5   | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u><br>(Anggota)         |                                                                                     |

Mahasiswa

Mahasiswa : **MECI ROSA**

NIM. : 14155005

Tanggal Ujian : 18 - 2 - 2019



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, Tesis dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 06 Paniggahan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2019

Saya yang menyatakan



Meci Rosa  
NIM. 14155005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan limpahan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tesis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Magister Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 06 Panningahan”**.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ridwan, M.Sc,Ed., selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing peneliti dalam penelitian Tesis sampai dengan selesai. Disamping itu pula tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih juga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D; selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dr. Fetri Yeni J, M.Pd,. selaku Ketua Program Magister Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Tim Penguji pada Sidang Tesis yang telah memberikan pengujian, koreksian dan kritiknya kepada penulis.
5. Rekan-rekan Program Magister Teknologi Pendidikan terutama yang telah membantu memberikan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Amak tersayang dan tercinta yang telah banyak mendukung dan meluangkan waktu serta do'anya sampai penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Kupersembahkan tesis ini kepada Suamiku tercinta dan Anak-anaku tersayang yang telah banyak mendukung dan meluangkan waktu serta do'anya sampai penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Padang yang selalu memberi izin dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan kerja di Tata Usaha dan guru-guru SMA Negeri 7 Padang yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.

Peneliti tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan, semoga segala amal kebaikan yang mereka berikan kepada peneliti mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Padang, Maret 2019

Peneliti

Meci Rosa



## DAFTAR ISI

|                                                                | Halaman     |
|----------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                          | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                           | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                                      | 9           |
| C. Rumusan Masalah .....                                       | 9           |
| D. Tujuan Peneltian .....                                      | 10          |
| E. Manfaat Penelitian .....                                    | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                                   |             |
| A. Landasan Teoriotis                                          |             |
| 1. Pengertian Pembelajaran .....                               | 12          |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran .....                              | 14          |
| 3. Komponen –komponen Pelaksanaan Pembelajaran.....            | 17          |
| 4. Persyaratan Pelaksanaan Pembelajaran .....                  | 23          |
| 5. Tahap –tahap Proses Pembelajaran .....                      | 30          |
| 6. Komponen – komponen Pembelajaran .....                      | 38          |
| 7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran .. | 41          |
| B. Studi yang Relevan .....                                    | 46          |
| C. Kerangka Berfikir .....                                     | 48          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....        | 51 |
| B. Lokasi Penelitian .....       | 51 |
| C. Teknik Pengumpulan Data ..... | 53 |
| D. Teknik Analisis Data .....    | 59 |
| E. Teknik Keabsahan Data .....   | 61 |
| F. Tahap-tahap Penelitian .....  | 62 |

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Temuan Penelitian                                                        |     |
| 1. Temuan Umum .....                                                        | 65  |
| 2. Temuan Khusus .....                                                      | 68  |
| B. Pembahasan                                                               |     |
| 1. Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 06<br>Peninggahan ..... | 93  |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 06<br>Peninggahan ..... | 96  |
| C. Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 06 Peninggahan .....       | 101 |
| D. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum .....                               | 104 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....                                            | 105 |

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Simpulan .....  | 108 |
| B. Implikasi ..... | 110 |
| C. Saran .....     | 111 |

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                     | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| 1. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran ..... | 17      |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------|----------------|
| 1. Profil Sekolah .....     | 64             |
| 2. Data Peserta Didik ..... | 66             |
| 3. Keadaan Guru .....       | 67             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan yang penuh perubahan untuk berbagai faktor, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, zaman yang semakin mengglobal, dan persaingan hidup yang makin ketat, membawa implikasi pentingnya reorientasi proses pembelajaran. Tidak bisa kita pungkiri bahwa masih banyak diantara guru-guru sekolah dasar menyelenggarakan pembelajarannya secara tidak menarik dan karenanya kurang dapat mencapai sasaran-sasaran yang diharapkan. Penggunaan metode ceramah masih mendominasi kegiatan guru sehari-hari. Peserta didik kegiatannya berulang-ulang di sekitar mendengarkan, memperhatikan penjelasan dan mencatat hal-hal yang diperintahkan guru. Kegiatan belajar telah menjadi sesuatu yang rutin, monoton dan membosankan, bukan lagi sebagai kegiatan yang menarik, menantang dan menuntut partisipasi aktif dari peserta didik.

Proses pembelajaran seperti digambarkan di atas, jelas tidak mungkin dapat mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dalam kehidupan dan menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan yang makin berat. Pembelajaran harus diorientasikan pada kemampuan bersikap dan berpikir kritis, dibangun di atas konsep-konsep dari sistem filosofis yang kuat, dilakukan melalui proses pembelajaran yang memberikan berbagai peluang dan pengalaman belajar yang penuh arti, dan dilakukannya penilaian yang benar-benar akurat, jujur, objektif, dan penuh antisipasi dalam menjawab tantangan hidup masa depan.



Wawasan pendidikan sepanjang hayat tidak boleh terabaikan dari perhatian guru dan peserta didik sebagaimana keterlibatannya (mereka) dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Motivasi yang kuat dari peserta didik maupun guru untuk mau belajar terus mesti tumbuh, terpelihara dan dapat dikembangkan. Sikap dan etos untuk lebih keras belajar nampaknya perlu dikenalkan dan dilatihkan. Mereka sepantasnya dibiasakan untuk menghadapi masalah dan berusaha mencoba mencari jawaban atas masalah-masalah yang dihadapi itu. Mereka harus benar-benar dipersiapkan untuk belajar sesungguhnya dan mampu bersaing tidak hanya dengan teman-teman sekelasnya, tetapi juga dengan siapa saja sebayanya di daerahnya, di tingkat wilayahnya, secara nasional, bahkan untuk bersaing dengan bangsa lain secara internasional.

Upaya-upaya pembaharuan di bidang pendidikan sudah sejak lama dilakukan, meliputi tenaga pendidik (guru), kurikulum strategi pembelajaran yang meliputi : metode, alat, sistem penilaian, administrasi pembelajaran dan sebagainya, yang implikasi dari pembaharuan itu adalah keberhasilan proses belajar mengajar guru di kelas.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pemahaman kurikulum, fasilitas yang tersedia, wawasan pengetahuan guru yang luas tentang semua bidang, tetapi lebih menekan pada bagaimana seorang guru mampu mengelola pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan efektif dan efisien, serta upaya guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang menguntungkan peserta didik, sehingga tumbuh iklim belajar yang berkualitas.

Usaha pencegahan dan tindakan perlu dilaksanakan dalam upaya menciptakan kondisi kelas yang diharapkan. Usaha pencegahan dimaksud tercipta dan dapat dipertahankannya kondisi kelas yang kondusif yang harus dirancang dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar hal-hal yang merugikan dapat dihindari. Sedangkan upaya tindakan yaitu usaha mengembalikan kepada kondisi yang optimal apabila terjadi hal-hal yang merusak situasi pembelajaran yang disebabkan oleh tingkah laku peserta didik.

Upaya guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang diharapkan akan efektif bila : (1) diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi-kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran, (2) diketahuinya masalah-masalah yang diperkirakan dan mungkin tumbuh yang dapat merusak iklim belajar mengajar, (3) dikuasainya berbagai pendekatan dalam manajemen kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana satu pendekatan digunakan (M. Entang dan T. Raka Joni dalam Maman Rachman, 1999 : 2).

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang bermaksud memfasilitasi peserta didik (siswa) agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara langsung, sedangkan manajemen kelas merupakan serangkaian kegiatan/tindakan yang bermaksud menciptakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran dengan baik. Dengan demikian tampaklah jelas bahwa manajemen kelas merupakan persyaratan penting yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif.

Di kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya. Siswa dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya, semuanya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas, hasil interaksi (proses pembelajaran) tersebut ditentukan oleh situasi yang tercipta dalam kelas, sehingga selayaknya perlu adanya manajemen kelas yang baik, profesional, dan berkelanjutan.

Peran guru sangatlah besar dalam pengelolaan kelas, karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas, guru lah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan siswa dengan segala latar belakangnya.

Peran ini mewajibkan guru menyampaikan sejumlah materi pelajaran sesuai dengan Garis-garis Besar Program Pengajaran yang berupa informasi, fakta serta tugas dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa (Djauzak Ahmad, 1995 : 3) Untuk itu guru harus menguasai materi pelajaran, metode, alat, teknik-teknik penilaian dan sebagainya. Dalam peran ini guru dianggap sumber informasi dan sumber belajar utama, oleh karena itu guru harus selalu menambah dan memperluas wawasannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang.

Kurikulum sebagai program pendidikan secara utuh mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam keseluruhan program pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum memberikan arah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran baik menyangkut materi, metode, media dan sebagainya sebagaimana digariskan.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru dituntut menguasai strategi pembelajaran. Strategi dalam proses belajar mengajar dimaksudkan untuk meniasati peserta didik agar terlibat aktif belajar. Di sini implementasi strategi belajar dan pengembangannya ditujukan bagi pembelajaran anak usia sekolah dasar yang memiliki karakteristik tersendiri. Strategi pembelajaran secara utuh memuat beberapa aspek, yaitu pemilihan materi yang sesuai (esensial), pemilihan metode, media dan alat pelajaran, sistem penilaian yang tepat, serta memperhatikan lingkungan proses pembelajaran.

Guru sekolah dasar tidak hanya dituntut menyelesaikan bahan pelajaran yang sudah ditetapkan, tetapi harus menguasai dan menghayati secara mendalam materi-materi yang akan diajarkan, sehingga diperlukan kreativitas sehingga mampu memilih materi-materi pelajaran yang esensial.

Salah satu kelemahan mendasar yang biasanya terjadi dalam kegiatan belajar mengajar terletak pada inti aktivitas pembelajaran itu sendiri, yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa serta interaksinya satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini guru harus menguasai berbagai metode mengajar, pemilihan media ataupun alat yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa (kecerdasan) digunakannya tujuan yang direncanakan dapat tercapai.

Dengan memperhatikan segi individualitas dan karakteristik anak usia sekolah dasar serta berbagai dimensi perkembangannya, maka seorang guru harus



penuh pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran di kelasnya, dengan tidak menyimpang prinsip-prinsip psikologis anak (Sumantri dan Permana, 2000:14). Kenyataan tersebut menjadi alasan kuat agar sistem pembelajaran yang dikembangkan guru diharapkan akan semakin dapat melayani kebutuhan individual peserta didik/siswa (*individually guided education*) dan pembelajaran benar-benar menjadi menarik dan bermakna.

Seorang guru perlu memahami berbagai hal yang tidak bisa digolongkan ke dalam penyebab terjadinya kegiatan belajar. Gagne dalam M. Sumantri dan Johar Permana (2000:15), menerangkan bahwa proses alamiah, kedewasaan, atau keadaan organisme yang bersifat temporer seperti misalnya kelelahan, pengaruh obat-obatan, rasa takut, persepsi, motivasi dan seterusnya atau gabungan kesemuanya. Apabila peserta didik telah belajar suatu hal, maka pada dirinya akan terjadi perubahan dalam kesiapannya menghadapi lingkungan.

Namun perlu disadari bahwa proses pendidikan (di sekolah dasar) merupakan kompleksitas artinya mencakup banyak faktor diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, lingkungan, masyarakat dan sebagainya, sehingga diperlukan usaha-usaha tertentu secara bersama dan atau mandiri agar tercapai mutu sebagaimana diharapkan. Mutu pendidikan bukan sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang bisa berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Dengan demikian, pengertian mutu pendidikan di sekolah adalah :  
"kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap

komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma dan standar yang berlaku" (Djauzak Ahmad, 1996 : 8). Adapun komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah tersebut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, antara lain : siswa, guru, pembina/pengelola sekolah, sarana/prasarana dan proses belajar mengajar.

Dari sini dapat dilihat bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak, bahwa anak-anak itu harus mendapatkan pendidikan yang layak agar bisa menjadi bekal hidupnya di masyarakat nanti. Karena merekalah yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Bahwa kita ketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsapun akan bagus pula, begitu juga sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsa tersebut.

Jadi salah satu proses yang sangat menunjang pendidikan agar bisa berhasil dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajarannya. Akan tetapi, pada kenyataannya pelaksanaan pembelajarn yang terejadi sekolah SD Negeri 06 Paninggahan masih jauh dari keberhasilan. Menurut beberapa hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru disekolah SD Negeri 06 Paninggahan mengemukakan bahwa Rendahnya kualitas pelaksanaan pembelajaran disekolah yang disebabkan oleh beberapa faktor : 1) kualitas dan kuantitas kompetensi guru yang masih rendah 2) proses belajar mengajar sampai saat ini masih sekedar mengejar target pencapaian kurikulum 3) pembelajaran yang bukan diarahkan pada penguasaan dan pencapaian kompetensi, melainkan hanya terfokus pada aspek kognitif saja 4)

alokasi waktu yang tersedia sangat sedikit sedangkan muatan materi sangat padat 5) terbatasnya sarana dan prasarana 6) penilaian hanya terfokus pada aspek-kognitif 7 buku – buku penunjang pelaksanaan pembelajarn yang masih kurang 8) metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam mengajar 9) kurangnya sosialisasi tentang adanya perubahan pembelajaran seperti perubahan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013,padahal untuk kurikulum KTSP saja masih banyak guru yang belum paham 10) motivasi dari siswa yang sangat kurang, sehingga hasil belajar siswa hanya sebatas standar saja.

Dari situ dapat dikatakan bahwa persoalan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran : 1) bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga siswa menggunakan dan mengingat lama konsep – konsep tersebut 2) bagaimana setiap pelajaran dipahami sebagai bagian yang saling berhubungan untuk membentuk suatu pemahaman yang utuh. 3) bagaimana seorang guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswanya yang selalu bertanya alasan dari sesuatu, arti dari sesuatu hubungan dari apa yang mereka pelajari dan 4) bagaimana guru dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa sehingga mereka dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata, sehingga dapat membuka berbagai pintu kesempatan selama hidupnya. Hal ini benar adanya, dan menjadi tantangan bagi guru maupun kita sebagai calon guru. Karena seorang guru menjadi ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam membentuk siswa menjadi manusia yang cerdas, berprestasi dan memiliki kompetensi untuk bersaing didunia pendidikan kedepannya.

Sisi lain yang dapat dilihat guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sarana prasarana. Sebagai pemegang peran sentral dalam suatu ruang kelas, seorang guru dapat merasakan, apakah sarana prasarana yang ada terkait pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi standar atau belum? Selain itu guru juga dapat melihat itu dari sikap peserta didik tersebut sudah merasa cukup atau tidak belajar dengan sarana prasarana yang ada. Selain dari faktor peserta didik, guru, dan sarana prasarana, masih banyak lagi faktor yang bisa diidentifikasi oleh guru demi keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasar latar belakang ini peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 06 Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 06 Paninggahan, terdapat beberapa komponen yang perlu diamati dan dievaluasi untuk dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut. Pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 06 Paninggahan dapat dilihat dengan menggunakan pendekatan sistem yang mengacu pada komponen pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keadaan yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 06 Paninggahan tersebut baik dari sisi guru, siswa, materi

maupun strategi pembelajaran, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada siswa di SD Negeri 06 Paninggahan, dilihat dari sudut perencanaan pelaksanaan pembelajaran (persiapan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa).
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar negeri 06 paninggahan ?
3. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 06 Paninggahan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran pada siswa di SD Negeri 06 Paninggahan, dilihat dari sudut perencanaan pembelajaran (persiapan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa).
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 06 Paninggahan
3. Mengetahui sejauh mana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran diSD Negeri 06 Paninggahan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan wawasan bagi peneliti ketika nantinya peneliti terjun dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.



2. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pertimbangan terhadap masalah– masalah yang berhubungan dengan setrategi pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar negeri 06 paninggahan
3. Bagi fakultas, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian bagi jurusan Teknologi Pendidikan program studi pasca sarjana pada umumnya.